

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif karena menggunakan teknik deskriptif dalam pembahasan dan penyajian hasil analisa, dan menggunakan metode studi kasus dan menganalisis fenomena yang terjadi pada subjek. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan menyajikan fakta secara benar sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Moleong (2010: 6) Penelitian kualitatif penelitian yang secara utuh atau menyeluruh bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti dan obyek harus saling melakukan komunikasi dan interaksi sehingga proses penelitian dapat dilakukan dengan baik. Dalam Penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan aktifitas Akar Tuli untuk mengetahui pemaknaan diri juru Bahasa isyarat dalam komunikasi Penyandang Tuli pada kegiatan yang di adakan oleh Komunitas Akar Tuli atau aktifitas dalam komunitas Akar Tuli.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian akan mengikuti bagaimana perkembangan penelitian. Menurut Moleong (2004:237) fokus penelitian yang di maksud untuk membatasi studi kualitatif guna peneliti dapat memilih data yang relevan. Jadi fokus penelitian ini pemaknaan juru Bahasa isyarat, pemaknaan diri yang di maksud sebagai penjemabatan berkomunikasi dengan orang yang tidak memahami Bahasa isyarat

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi pemaknaan juru Bahasa isyarat dalam komunikasi pada komunitas akar Tuli , Maka penelitian ini akan dilakukan secara langsung (wawancara) pada pengurus, dan anggota komunitas (Juru Bahasa) Penyandang Tuli dan anggota tidak Tuli . Proses penelitian akan dilaksanakan selama Mei 2019.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang terlibat langsung dalam suatu proses. Pemilihan subyek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu Juru Bahasa Isyarat Akar Tuli . Peneliti menentukan subjek menggunakan teknik purposive sampling sebagai cara penentuan subjek atau informan dengan menyebutkan kriteria yang dijadikan dasar untuk menetapkan subjek atau informan serta informasi apa yang diinginkan dari subjek atau informan yang akan diteliti. Maka subjek dari penelitian ini adalah Juru Bahasa Isyarat Akar Tuli yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah bergabung dengan komunitas Akar Tuli minimal 1 tahun.

2. Aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas Akar Tuli minimal 5 kali pada tahun dari desember 2018 - mei 2019

1.5 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data dan informasi yang berasal langsung dari responden yaitu subyek penelitian dan di analisa langsung oleh peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah juru Bahasa isyarat komunitas Akar Tuli yang masih aktif dan sering mengikuti kegiatan dalam komunitas tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen ataupun web sebagai memperkuat data yang di peroleh sebelumnya. Menurut Machmud (2016:63) Data sekunder adalah data pendukung yang telah di kumpulkan dan di dapatkan oleh peneliti melalui buku, dokumen, internet, dan media cetak. Melalui data sekunder diharapkan data dari penelitian ini menjadi lebih lengkap dan dapat memperoleh data yang valid untuk melengkapi penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Moleong (2014: 168) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah, hingga proses mengolah, menganalisa dan menyajikan data secara sistematis serta

obyektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berguna untuk menjelaskan serta merinci gejala-gejala yang terjadi. Metode ini dilakukan untuk membantu metode lain dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yang tidak terstruktur dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang baku, melainkan hanya menggunakan pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan suatu aktifitas pengamatan, yang dilakukan di lokasi penelitian untuk mengetahui pemaknaan diri juru Bahasa isyarat dalam komunikasi pada kegiatan komunitas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang diteliti. Wawancara disini sebagai data primer dari sumber atau subjek yang diteliti dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung guna untuk, memperoleh data yang valid dan jelas. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan

kondisi sehingga didapat hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan lebih menekankan pada kualitas atau isi dari data tersebut. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi tentang kepentingan data yang diperlukan. Dalam tahap ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara kepada subjek yang diteliti serta dokumentasi sebagai data pendukung.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemeriksaan data dengan cara merangkum, menyeleksi hal penting yang kemudian disusun secara sistematis. Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan, peneliti akan mendapatkan data yang nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar data yang diolah jelas serta mempermudah penelitian.

c. Penyajian Data

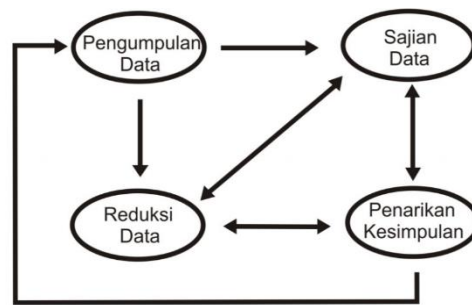
Penyajian data merupakan pengelompokkan data mentah dalam bentuk Tuli san dan memiliki alur tema yang jelas sehingga penyajian data dapat membantu mempermudah dalam analisis data berikutnya.

d. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diperoleh peneliti setelah melewati berbagai tahapan dan hasil data wawancara yang telah dilakukan. Kemudian kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dan diperiksa untuk keabsahan datanya.

Gambar 3.1

Model analisis interaktif Milles dan Hubberman



3.8 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi dari subjek yang diteliti. Dengan triangulasi sumber tersebut, peneliti bisa menemukan kebenaran data observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.